

ABSTRACT

Victims of domestic violence, most of whom are women, must be protected by the state and the community, in order to be protected and free from the violence of treatment that degrading humanity and dignity. Domestic violence, especially violence perpetrated by husbands against wives, not only causes physical suffering but also psychological suffering. With the increasing number of cases of domestic violence occurring, it is very necessary for the performance of the Police as law enforcers who have an important role for the community, especially for women to protect, resolve, and protect women who are victims of violent acts committed by their husbands.

The purpose of this study was to determine the efforts of the Police as law enforcement officers in resolving and providing legal protection for women as victims of Crime of Domestic Violence in the Jepara Regional Police Station, in order to find out the factors that caused domestic violence committed husband to his wife.

The research method used is a sociological juridical method with an emphasis on existing research conducted on the real situation of society. Data collection is done by interview.

In the case of the Jepara Resort Police Region the factors that cause domestic violence committed by husbands against wives are economic factors and factors of husbands' infidelity. The settlement and protection carried out by the Jepara Resort Police as law enforcement officers prioritizes the reasoning mediation path, namely with the family path. But if you have not been able to find results, it will be pursued by legal means.

Keywords: Roles and Responsibilities of The National Police, Legal Protection, Domestic Violence.

ABSTRAK

Korban kekerasan dalam rumah tangga yang kebanyakan adalah perempuan harus mendapat perlindungan dari negara dan atau masyarakat, agar terhindar dan terbebas dari kekerasan perlakuan yang merendahkan derajat dan martabat kemanusiaan. Kekerasan dalam rumah tangga khususnya kekerasan yang dilakukan suami terhadap istri, tidak hanya menimbulkan penderitaan fisik tetapi juga penderitaan psikis. Dengan semakin banyaknya kasus kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi, maka sangat diperlukan kinerja dari pihak Kepolisian sebagai penegak hukum yang mempunyai peranan penting bagi masyarakat khususnya bagi perempuan untuk mengayomi, menyelesaikan, serta melindungi perempuan yang menjadi korban tindak pidana kekerasan yang dilakukan oleh suami.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Kepolisian sebagai aparat penegak hukum dalam menyelesaikan dan memberikan perlindungan secara hukum terhadap perempuan sebagai korban Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Wilayah Polres Jepara, guna mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan suami terhadap istrinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis sosiologis dengan menekankan pada penelitian yang ada yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara.

Dalam kasus di Wilayah Kepolisian Resor Jepara faktor yang menjadi penyebab kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh suami terhadap istri adalah faktor ekonomi dan faktor perselingkuhan suami. Adapun penyelesaian dan perlindungan yang dilakukan oleh Kepolisian Resor Jepara sebagai aparat penegak hukum mengutamakan jalur mediasi penal, yakni dengan jalur kekeluargaan. Tetapi apabila belum bisa menemukan hasil maka akan ditempuh dengan jalur hukum.

Kata kunci: Peran dan Tanggung Jawab Polri, Perlindungan Hukum, KDRT.